

**PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* BERBANTU ALAT PERAGA  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1  
SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**Nova Rosdawati<sup>1</sup>, Jazim<sup>2</sup>, Satrio Wicaksono Sudarman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Metro Telp (0725) 42445-42454 fax. (0725) 42445

Email: <sup>1</sup>nova.rosdawati@gmail.com, <sup>2</sup>jazimahmad60@yahoo.com, <sup>3</sup>rio\_sudarman@yahoo.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Raman dengan model *Activ Learning* berbantu alat peraga Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tehnik pengumpul data dalam penelitian ini berupa angket motivasi dan tes. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan Model pembelajaran *Activ Learning* berbantu alat peraga dapat: (1) Meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Raman, pada pra survei 18,75%, pada siklus I 53,12% dan menjadi 78,13% pada siklus II, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 25,01%. (2) Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Raman, pada pra survei 43,75%, pada siklus I 68,75% dan meningkat menjadi 78,12% pada siklus II, dalam hal ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10%.

**Kata Kunci:** *active learning, alat peraga, motivasi, dan hasil belajar.*

**Abstract**

*The objectives of the research are to increase the students' motivation and achievement of mathematics learning at seventh graders of SMPN 1 Seputih Raman with Active Learning model assisted teaching aids in academic year 2016/2017. Kind of this research is Classroom Action Research (CAR). The procedure of research was done by two cycles. The data collecting methods of the research are questioner of motivation and tests. From the result of this research, it can be summarized that Active Learning model assisted teaching aids are able to: (1) Increase the motivation to learn math class VII SMP Negeri 1 Seputih Raman, in the pre survey 18,75%, in the first cycle of 53,12% and to 78,13% in the second cycle, students' motivation an increase of 25,01%. (2) Improve learning outcomes math class VII SMP Negeri 1 Seputih Raman, in the pre survey 43,75%, in the first cycle increased to 68,75% and 78,12% in the second cycle, in this case, the learning outcomes of students has increased by 10%.*

**Keywords:** *active learning, props, motivation, and score*

**1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, di mana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha. Proses belajar mengajar yang baik tidak hanya berfokus kepada hasil yang dicapai siswa, namun proses pembelajaran yang baik

mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Seputih Raman kelas VII<sub>H</sub> tahun pelajaran 2016/2017 semester ganjil dapat dikatakan belum berhasil. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil prasurvei terlihat masih banyak siswa yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, sehingga membuat siswa jenuh dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Rendahnya motivasi dan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu penyebabnya adalah siswa mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pada saat pra survei dalam pembelajaran metode yang diterapkan guru hanya terbatas pada metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sehingga karena kurangnya inovasi guru dalam pengelolaan pembelajaran membuat banyak nilai siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Pembelajaran aktif (*Active learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapat berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya [1].

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa – siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator yang mendukung [2]. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Hamalik [3], “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah model *Active Learning* berbantu alat peraga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Raman Tahun Pelajaran 2016/2017, sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Raman dengan metode *Active Learning* berbantu alat peraga Tahun Pelajaran 2016/2017.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindak kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar [3]. Penelitian Tindak Kelas (PTK) merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian.

Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklusnya terdiri dari 4 kali pertemuan dengan 3 kali pertemuan digunakan untuk pembelajaran dan 1 kali pertemuan digunakan untuk tes siklus akhir. Siklus II ini untuk memperbaiki kegiatan di siklus I. Pelaksanaan penelitian secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi [4]. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini berupa angket motivasi dan tes. Tes yang digunakan adalah 5 butir soal uraian dan 30 soal angket motivasi dalam satu siklusnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII<sub>H</sub> SMP Negeri 1 Seputih Raman Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Active learning* berbantu alat peraga. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

#### Siklus I

Pada siklus I dikembangkan proses mulai perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Waktu yang diperlukan dalam pembelajaran ini berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 ada beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti menyiapkan silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi segi empat yang akan di ajarkan, menyiapkan alat peraga yang akan digunakan, menyiapkan lembar kerja siswa (LKS), menyiapkan soal-soal untuk setiap pertemuan, soal tes dan angket motivasi belajar untuk setiap akhir siklus yang telah diukur kevalidannya oleh satu dosen dan dua guru serta di uji reliabilitasnya di kelas VIII<sub>f</sub> SMP Negeri 1 Seputih Raman.

Pada siklus I masih terlihat rendah motivasi belajar siswa, namun sudah ada peningkatan sedikit pada setiap pertemuannya. Berdasarkan angket motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman pada siklus I dapat dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 1. Data motivasi belajar siklus I siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman kelas VII<sub>H</sub> Semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017

Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
66,68% keatas	Tinggi	17	53,12%
33,34% - 66,67%	Sedang	10	31,25%
0% - 33,33%	Rendah	5	15,63%
Jumlah		32	100%

Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data hasil belajar siklus I siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman kelas VII<sub>H</sub> Semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017

Nilai	Criteria	Jumlah siswa	Presentase
≥70	Tuntas	22	68,75%
<70	Belum tuntas	10	31,25%
Jumlah		32	100 %

#### Siklus II

Rancangan perencanaan tindakan pada siklus II hampir sama seperti kegiatan perencanaan pada siklus I. Siklus II merupakan tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan-kekurang yang terjadi pada siklus I dilihat dari hasil refleksi yang telah dilakukan. Berdasarkan angket motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman pada siklus II dapat dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 3. Data motivasi siklus II siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman kelas VII<sub>H</sub> Semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017

Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
66,68% keatas	Tinggi	25	78,13%
33,34% - 66,67%	Sedang	7	21,87%
0% - 33,33%	Rendah	0	0%
Jumlah		32	100%

Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

 Tabel 4. Data hasil belajar siklus II siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman kelas VII<sub>H</sub> Semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017

Nilai	Criteria	Jumlah siswa	Presentase
≥70	Tuntas	25	78,12%
<70	Belum tuntas	7	21,87%
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan data yang telah diperoleh sudah menunjukkan bahwa target yang diinginkan sudah terpenuhi, namun demikian masih terdapat sedikit kekurangan-kekurangan yang menghambat jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh gambaran tentang bagaimana menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning* berbantu alat peraga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam prosesnya model *Active Learning* menuntut siswa untuk aktif dan kreatif dalam memecahkan suatu masalah serta dapat mengkonstruksi pembelajaran sendiri dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika terkait materi segi empat.

Adapun data yang menunjukkan hasil peningkatan motivasi yang dilakukan selama penelitian pada siklus I dan siklus II dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Data peningkatan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman Tahun pelajaran 2016/2017

Motivasi Belajar Siswa	Pra survei	Siklus I	Siklus II	Target	Keterangan
Persentase	18,75%	53,12%	78,13%		Pada siklus I peningkatan motivasi belajar siswa belum mencapai target,
Peningkatan	-	34,37%	25,01%	75%	sedangkan pada siklus II sudah memenuhi target yang diinginkan.

Berdasarkan Tabel 14 terlihat bahwa motivasi belajar siswa kelas VII<sub>H</sub> SMP Negeri 1 Seputih Raman selalu mengalami peningkatan. Pada saat dilakukan prasurvei motivasi belajar siswa hanya mencapai 18,75% dan meningkat menjadi 53,12% pada siklus I, namun peningkatan ini belum mencapai target yang diinginkan. Setelah dilakukan refleksi pada siklus I motivasi belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu menjadi 78,13%. Peningkatan pada siklus II ini dikarenakan siswa mulai

termotivasi memperhatikan guru mengajar serta mereka juga lebih sering bertanya disaat belum faham terhadap materi yang diberikan oleh guru sehingga motivasi belajar mereka meningkat.

Sedangkan peningkatan presentase hasil belajar matematika siswa pada saat dilakukan pra survei, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Peningkatan hasil belajara matematika siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman saat pra survei, siklus I dan siklus II tahun pelajaran 2016/2017

Hasil Belajar Siswa	Pra survei	Siklus I	Siklus II	Target	Keterangan
Persentase	43,75 %	68,75%	78,12%	70%	Pada siklus I peningkatan hasil belajar siswa belum mencapai target (indikator),
Peningkatan	-	25%	9,37%		sedangkan pada siklus II target (indikator) aktivitas sudah tercapai

Berdasarkan analisis hasil pra survei, siklus 1 dan tes siklus 2 persentase hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Pada saat pra survei hasil belajar siswa hanya 43,75% setelah dilaksanakan siklus 1 meningkat menjadi 68,75% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dapat dicapai oleh 22 orang siswa dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Sedangkan pada siklus 2 terdapat 25 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau sebesar 78,12% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Active Learning* berbantu alat peraga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Seputih Raman tahun pelajaran 2016/2017 pada sub materi segi empat. Karena pada siklus II motivasi dan hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dalam penelitian ini tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi data dan analisis penelitian tentang penerapan model *Active learning* berbantu alat peraga untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika kelas VII<sub>H</sub> SMP Negei 1 Seputih Raman dari bab I sampai bab V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif *Active learning* berbantu alat peraga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika kelas VII<sub>H</sub> SMP Negeri 1 Seputih Raman. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya persentase motivasi belajar siswa yaitu sebesar 18,75% pada saat prasurvei, pada siklus I 53,12% dan menjadi 78,13% pada siklus II. Dalam hal ini, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada saat pra survei ke siklus I sebesar 34,37%, tetapi peningkatan dari pra survei ke siklus I belum berhasil, kerena peningkatan tersebut belum memenuhi target yang sesuai dengan indikator keberhasilan. Sedadangkan untuk peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 25,01%, peningkatan ini sudah memenuhi target pada indikator keberhasilan karena siswa yang memiliki motivasi tinggi mencapai 78,13% pada siklus II. (2) Penerapan model *Active learning* berbantu alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas VII<sub>H</sub> SMP Negeri 1 Seputih Raman. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya persentase rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 43,75% saat prasurvei, pada siklus I 68,75% dan menjadi 78,12% pada siklus II. Dalam hal ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10%.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah bagi guru khususnya pada bidang study matematika di SMP Negeri 1 Seputih Raman kiranya model pembelajaran *Active Learning* dengan alat peraga dapat dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran dikelas, karena model ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Bagi siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajarnya dengan cara lebih memperhatikan pelajaran dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas khususnya pada pelajaran matematika sehingga hasil belajarnya dapat meningkat

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali.
- [2] Uno, B. Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- [4] Arikunto, S, dkk. 2012. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.